

EFEKTIFITAS MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* DAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA POKOK BAHASAN LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* dan media animasi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X-IA SMA Negeri 1 Stabat, SMA Persiapan Stabat dan SMA Negeri 1 Kecamatan Binjai yang terdiri dari 13 kelas, setiap kelas rata-rata terdiri atas 35 orang siswa, sehingga jumlah seluruh siswa sebanyak 455 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid, dan reliabel serta lembar observasi untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa. Hasil pengujian hipotesis Ho pertama diperoleh nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti Ho ditolak yaitu peningkatan hasil belajar kimia aspek kognitif siswa yang diajar dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* dan media animasi lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Rata-rata peningkatan hasil belajar yang diperoleh yaitu sebesar 46,47% (sedang). Hasil pengujian hipotesis Ho kedua diperoleh nilai Sig < 0,05 untuk karakter tanggung jawab dan berpikir kritis, yaitu 0,000 dan 0,0125 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti Ho ditolak yaitu peningkatan hasil belajar kimia aspek afektif siswa yang diajar dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* dan media animasi lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Sedangkan untuk karakter jujur diperoleh nilai Sig > 0,05 yaitu sebesar 0,213 taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti Ho diterima yaitu peningkatan hasil belajar kimia aspek afektif siswa yang diajar dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* dan media animasi tidak lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Untuk Ho ketiga diperoleh nilai Sig > 0,05 yaitu sebesar 0,3315. Hal ini berarti Ho diterima yaitu peningkatan hasil belajar kimia aspek psikomotorik siswa yang diajar dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* dan media animasi tidak lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

THE EFFECTIVENESS OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL AND ANIMATION MEDIA TO IMPROVE STUDENT'S ACHIEVEMENT ON ELECTROLYTE SOLUTION AND NON ELECTROLYTE SUBJECT

Abstract

This study aim to determine the improvement of students' achievement which include students' cognitive, affective and psychomotoric aspect who learned by using problem based learning model and animated media compared to students who learned by using inquiry model. The population in this study were all classes of X-IA SMAN 1 Stabat, SMA Persiapan Stabat and SMAN 1 Binjai distict which consist of 13 classes, each class consists of students as many as 455 students. The instrument used in this study is the achievement test in the form of multiple-choice question with 20 questions that have been declared valid reliable as well as the observation sheet to access students' affective and psychomotor aspects. The first results obtained by testing the hypothesis H_0 Sig < 0.05 is equal to 0.00 at significance level $\alpha = 0.05$. This means that H_0 is rejected, the increasing of students' achievement in chemical on cognitive aspect who are taught by using problem based learning model and animation media is higher than students' achievement who are taught by using inquiry learning model. On average improvement of students's achievement qquired in amount of 46,47% (average). The results obtained by testing the hypothesis H_0 both the Sig < 0.05 for the character and responsibilities of critical thinking namely 0.000 and 0.0125 at $\alpha = 0.05$ significance level. This means that H_0 is rejected, namely an increasing of students' achievement in chemical on affective aspects who are taught by using problem learning and animation media is higher than students who are taught by using inquiry model. Meanwhile, honest character values obtained for the Sig > 0.05 is equal 0.213 Sig level $\alpha = 0.05$. This means that H_0 is accepted that an increasing in the chemical of students' achievement in affective aspects who are taught by using problem based learning and animation media is not higher than students' who are taught by using inquiry learning model. For the third H_0 obtained the Sig > 0.05 is equal to 0.3315. This means that H_0 is accepted that an increasing in the chemical of students' achievement in psychomotor aspects who are taught by using problem based learning model and animation media is not higher than students' who are taught by inquiry model.